

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN
WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nur'Aini Lutfin Nisa¹, Rida Fironika Kusumadewi²

¹PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung

Alamat e-mail : [1lutfinnisa@std.unissula.ac.id](mailto:lutfinnisa@std.unissula.ac.id)), Alamat e-mail :

[2ridafkd@unissula.ac.id](mailto:ridafkd@unissula.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Wordwall media on students' higher-order thinking skills and learning outcomes in mathematics, specifically on the topic of perimeter of plane figures. The research was conducted at SD Negeri 3 Brabo involving 20 fifth-grade students, divided into an experimental group and a control group. The study used a true-experimental design with a posttest-only control design. Instruments included higher-order thinking skill tests and mathematics learning outcome tests. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results showed that the experimental group outperformed the control group in both higher-order thinking skills and mathematics learning outcomes. These findings indicate that the implementation of the PBL model with Wordwall media had a significant influence on students' learning performance regarding the perimeter of plane figures.

Keywords: Problem Based Learning, Wordwall, Higher Order Thinking Skills, Mathematics Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Wordwall terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar matematika siswa pada materi keliling bangun datar. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Brabo dengan menggunakan desain eksperimen sejati jenis *posttest only control design*. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas V yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian meliputi tes kemampuan berpikir tingkat tinggi dan tes hasil belajar matematika. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, baik dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi maupun hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Wordwall berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa dalam materi keliling bangun datar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Wordwall, Berpikir Tingkat Tinggi, Pembelajaran Matematika*

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pendidikan merupakan upaya yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang aktif, berakhlak mulia, disiplin, cerdas, serta mampu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan negara (Safitri & Gistituati, 2024). Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang dijalankan. Sekolah, sebagai lembaga formal, memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung keterlibatan aktif peserta didik adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan mengajak mereka untuk memecahkan masalah autentik menggunakan pengetahuan dan penalaran logis yang dimiliki (Setyani & Amidi, 2022). *Problem Based Learning* dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman terhadap

materi, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis, analitis, reflektif, dan kreatif. PBL juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memecahkan persoalan (Sukmawati, 2021).

Namun, penerapan model pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari peran media sebagai pendukung proses belajar yang efektif. Salah satu media interaktif yang relevan dalam konteks pembelajaran abad 21 adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform digital yang menyediakan berbagai template permainan edukatif seperti kuis, teka-teki silang, dan kartu acak, yang dapat digunakan untuk menyampaikan maupun mengevaluasi materi pembelajaran (Herta et al., 2023). Media ini dinilai mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan siswa, serta memperkuat pemahaman konsep yang dipelajari. Wordwall juga mendukung pembelajaran yang fleksibel karena hasilnya dapat dibagikan melalui berbagai platform digital dan dicetak dalam format PDF, sehingga

memudahkan akses bagi peserta didik yang mengalami kendala jaringan (Zalillah & Alfurqan, 2022).

Integrasi model *Problem Based Learning* dengan media Wordwall diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik. Khususnya dalam mata pelajaran matematika, yang sering kali dianggap sulit dan menakutkan oleh sebagian besar siswa (Prasasti et al., 2020). Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam memahami materi matematika, khususnya pada pokok bahasan keliling bangun datar. Kesulitan tersebut meliputi pemahaman informasi dalam soal, penentuan rumus yang tepat, hingga pelaksanaan perhitungan yang benar.

Fakta ini diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 19 Maret 2025 dengan Ibu Anis Ambarwati, S.Pd., guru kelas V di SD Negeri 3 Brabo. Beliau menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memahami dan menyelesaikan soal terkait keliling bangun datar dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan

antara tujuan pembelajaran matematika sebagaimana yang dirumuskan oleh *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM), yakni mengembangkan kemampuan berpikir matematis, pemecahan masalah, komunikasi, dan penalaran, dengan kenyataan yang ada di kelas.

Permasalahan rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika bukan hanya terjadi di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan penelitian, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di Indonesia, terutama pada level evaluasi dan kreasi dalam taksonomi Bloom, masih kurang berkembang (Abidin & Tohir, 2019). Padahal, berpikir tingkat tinggi sangat penting untuk mendorong siswa menjadi pemecah masalah yang tangguh dan kreatif (Suardipa, 2019). Permasalahan ini diperparah oleh metode pembelajaran yang lebih menekankan hafalan rumus daripada penalaran matematis, sehingga siswa cenderung mudah melupakan materi yang telah dipelajari.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keliling bangun datar melalui penerapan

model *Problem Based Learning* berbantuan media Wordwall. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Manfaat dari penelitian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi belajar, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa sebagai pemecah masalah yang aktif dan mandiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* tipe *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Brabo sebanyak 20 siswa, yang ditetapkan sebagai sampel dengan teknik *sampling* jenuh. Penelitian ini terdiri dari dua tahap: *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan Wordwall terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian sebanyak 10 soal, yang dikembangkan berdasarkan indikator

kemampuan berpikir tingkat tinggi. Validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesulitan soal diuji terlebih dahulu. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* (Sutriani & Octaviani, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian dilaksanakan pada 9–10 Mei 2025 di SD Negeri 3 Brabo, dengan subjek 20 siswa kelas V. Tujuan penelitian adalah menguji adanya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Wordwall terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika. Deskripsi Data *Pretest* Tes *pretest* diberikan sebelum perlakuan (*treatment*). Berikut hasilnya:

Tabel 1. Hasil *Pretest*

No	Keterangan	Hasil
		Tes
1.	Jumlah Siswa	20
2.	Nilai Rata-Rata (Mean)	33,3
3.	Tuntas	6
4.	Tidak Tuntas	14
5.	Nilai Minimal	18
6.	Nilai Maksimal	52

Rata-rata nilai awal masih rendah, hanya 6 siswa (30%)

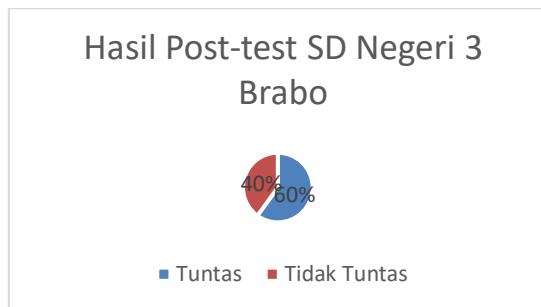
mencapai ketuntasan belajar. Tes *posttest* diberikan setelah perlakuan.

Berikut hasilnya:

Tabel 2. Hasil *Posttest*

No	Keterangan	Hasil
		Tes
1.	Jumlah Siswa	20
2.	Nilai Rata-Rata (Mean)	67,7
3.	Tuntas	12
4.	Tidak Tuntas	8
5.	Nilai Minimal	26
6.	Nilai Maksimal	100

Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 34,4 poin. Jumlah siswa tuntas meningkat menjadi 60%.



Gambar 1. Diagram Batang atau Pie *Posttest*)

Uji Instrumen Validitas Dari 10 soal, 5 soal dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha = 0,611, menunjukkan reliabilitas kategori tinggi.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.611	5

Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal yang digunakan memiliki daya pembeda dan tingkat kesukaran tergolong cukup.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post test	.236	20	.005	.911	20	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil, kedua data berdistribusi normal ($\alpha = 0,05$). Uji Hipotesis Menggunakan *Paired Sample t-Test*, diperoleh perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan Wordwall berpengaruh kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Tabel 5. Uji *Paired t Test*

	Paired Differences		Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	
Pretest - Posttest	-34.000	14.325	.000

Pada hari pertama, kegiatan penelitian diawali dengan pendahuluan. Guru membuka pembelajaran dengan salam,

meminta salah siswa untuk memimpin doa, serta menanyakan kabar dan melakukan absensi (Irawan, 2020). Guru kemudian mengajak siswa menyanyikan lagu nasional, untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, diikuti dengan kegiatan ice breaking agar siswa lebih semangat dan fokus dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan pertanyaan pemantik untuk memberikan gambar awal materi (Putri et al., 2021).

Pada pembelajaran inti hari pertama, dilaksanakan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Pada pembelajaran inti hari kedua, pembelajaran dilanjutkan dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall*. Guru mengajak siswa mengamati dan mengidentifikasi masalah melalui penjelasan menggunakan media PPT. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sebelum pembelajaran menggunakan *wordwall* (Hartati et al., 2024). Guru melakukan evaluasi untuk membantu siswa memahami letak kesalahan sehingga siswa

dapat memperbaikinya dan termotivasi untuk belajar. Setelah itu, guru menutup sesi pembelajaran hari pertama.

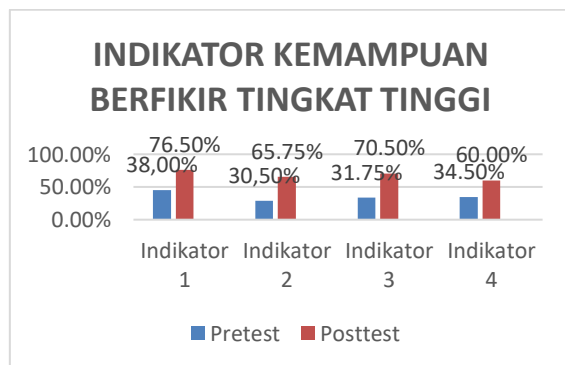
Pada hari kedua, kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru memberikan salam pembuka. Kemudian, salah satu siswa dipilih untuk memimpin doa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila secara bersama-sama.

Pada inti pembelajaran hari kedua, guru menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall*. Guru mengenalkan dan mempraktikkan *wordwall* kepada siswa, siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diminta untuk menjawab soal yang ada di *wordwall* sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang dapat dikerjakan oleh siswa. Siswa mengapresiasi setiap kelompok yang menjawab soal dengan "Tepuk Salut". Dari proses pembelajaran tersebut menjadikan siswa tertarik dalam belajar matematika sehingga siswa merasa bersemangat dalam mengerjakan matematika dengan sungguh-sungguh.



Gambar 1. Implementasi

Sebelum pembelajaran selesai guru membagikan soal *posttest* kepada siswa guna untuk mengukur apakah pembelajaran yang sudah diberikan sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan (Lestari et al., 2022).



Gambar 2. Nilai Hasil *Pretest* dan *Post-test*

Dilihat dari gambar diatas terlihat hasil yang diperoleh siswa lebih baik apabila pembelajaran mendapat dorongan dengan kombinasi model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall*. Rata-rata nilai *post-test* sebanyak 67,7 dan rata-rata *pretest* sebanyak 33,3, dengan selisih peningkatan sebanyak 34,4. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa siswa mengalami peningkatan

pembelajaran dengan baik yang dapat dilihat dari hasil *post-testnya*.

Berdasarkan data diatas, dilihat bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih aktif dan memahami materi dengan baik karena materi disajikan secara visual. Sebaliknya, metode pembelajaran di kelas yang umumnya hanya menggunakan tanya jawab, diskusi, dan ceramah cenderung membuat siswa merasa bosan dan tampak seperti pembelajaran yang monoton.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *based learning* berbantuan *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berfikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 3 Brabo. Dalam penelitian ini, dilaksanakan perhitungan menggunakan uji *paired t-test* untuk mengukur pengaruh penerapan kombinasi model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika kelas

. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan berfikir Tingkat tinggi dapat mendorong siswa agar mampu memahami materi secara komprehensif, mengidentifikasi berbagai alternatif solusi, serta menghasilkan ide-ide baru berdasarkan pemahaman konseptual (Saraswati & Agustika, 2020). Kemampuan berfikir Tingkat tinggi di Sekolah Dasar dapat dilakukan melalui pendekatan model *Problem Based Learning* serta penggunaan media interaktif seperti *Wordwall*.

Dalam pembelajaran matematika, guru dapat menyajikan soal-soal cerita yang kompleks dan menuntut siswa untuk menganalisis data, mengevaluasi langkah-langkah penyelesaian, serta merancang solusi alternatif. Penggunaan *Wordwall* memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif melalui kuis, permainan, dan simulasi pada kemampuan berfikir Tingkat tinggi (Septiana et al., 2024).

Sebagaimana penelitian yang dilaksanakan (Muliana Tanjung & Rasyidah, 2024) menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall* meningkatkan

kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Model *Problem Based Learning* merupakan metode yang menarik bagi siswa (Susanto, 2020). Selain itu, aktivitas peserta didik pada kemampuan berpikir tingkat tinggi menggunakan model pembelajaran PBL adalah berdiskusi dengan kelompoknya dalam merencanakan strategi pemecahan masalah, mendengarkan contoh masalah yang diberikan oleh guru, dan pemecahan masalah (Badlisyah, 2014).

Selain itu, model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa (Kartini et al., 2022). Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di sekolah dasar dapat dikembangkan secara optimal, sehingga mereka mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

E. Kesimpulan

Sebagaimana yang didapat di SD Negeri 3 Brabo dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan berfikir tingkat tinggi pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 3 Brabo, maka peneliti menyimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir Tingkat tinggi pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 3 Brabo. Hal tersebut ditunjukkan oleh Uji *Paired Sampel T Test* yang diperoleh yaitu signifikan (*Sig 2-tailed*) sebanyak 0,000 dimana probabilitasnya $< 0,05$, lalu H_0 di tolak. Sehingga terdapat perbedaan model *Problem Based Learning* berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan berpikir Tingkat tinggi pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 3 Brabo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Tohir, M. (2019). Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Memecahkan Deret Aritmatika Dua Dimensi Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 44–60. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2019.v1i1.44-60>
- Badlisyah, T. (2014). Penerapan Model Mengajar. *Implementation Science*, 1(1), 1–20. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Hartati, F. R., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). *Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review*. 10(4), 1306–1314.
- Herta, N., Nupus, B. C., Sanggarwati, R., & Setiawan, T. Y. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminat Nasional Paedagogia*, 3, 527–532. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/16858/pdf>
- Irawan. (2020). TEORI BELAJAR HUMANISTIK ABRAHAM MASLOW DAN CARL ROGERS SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Edudikara*, 9(1), 19.
- Kartini, D., Nurohmah, A. N., Wulandari, D., & Prihantini, P. (2022). Relevansi strategi pembelajaran problem based learning (PBL) dengan keterampilan abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9092–9099.
- Lestari, F. N., Wulan, B. R. S., & Octavia, R. U. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Pada Aplikasi Eclipse Crossword Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2564–

2570.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3832>
- Muliana Tanjung, R., & Rasyidah, R. (2024). The Effect of Project-Based Learning Model on Higher Order Thinking. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 10(2), 464–476. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v10i2.5788>
- Prasasti, D., Awalina, F. M., & Hasana, U. U. (2020). Permasalahan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas 3 Semester 1. *Manazhim*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.659>
- Putri, R. D. P., Suyadi, S., & Siregar, V. V. (2021). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i1.7671>
- Safitri, U., & Gistituati, N. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Berdasarkan Teori Belajar Humanisme di Pendidikan Dasar. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(1), 116–126. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1641>
- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257.
- Septiana, N. N., Prastowo, A., & Frandy, R. N. (2024). Penggunaan Wordwall Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Holistika*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.1.71-85>
- Setyani, Y. L., & Amidi. (2022). Telaah Model PBL-RME Bernuansa Etnomatematika pada Outdoor Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 520–536.
- Suardipa, I. P. (2019). Kajian Creative Thinking Matematis Dalam Inovasi Pembelajaran. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 15–22. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.59784/glosains.v2i2.21>
- Susanto, S. (2020). Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55–60. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.125>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata

Pelajaran Pendidikan Agama
Islam di SDN 17 Gurun Laweh
Padang. *Manazhim*, 4(2), 491–
504.

[https://doi.org/10.36088/manazhi
m.v4i2.1996](https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996)